

EDISI : Rabu, 20 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

		<p>Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019</p>	<p>Buleleng kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, kota Singaraja meraih penghargaan kota sehat tahun 2019. Penghargaan ini diselenggarakan oleh kementerian kesehatan bersama dengan kementerian dalam negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh menteri dalam negeri. Tito Karnavian bersama dengan menteri kesehatan, terawan Agus Putrato kepala Asisten bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan rakyat setda buleleng, Ni Made Rousmini,S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di kantor Kemendagri, selasa (19/11).</p>	
--	--	--	---	--

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 20 November 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS	Jumlah pelamar dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.	
		Pangkas 3, Tambah 1 lembar Baru	Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesempatan antara eksekutif dengan legislatif. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.	
2	FAJAR BALI	Suradnyana terima Dipa dan TKDD Tahun 2020	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima daftar isikan pelaksanaan anggaran dan dana alokasi transfer ke daerah dan dana desa 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi kepala kantor wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11). Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *CPNS*

IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS

Sepekan sejak penerimaan CPNS tersebut diumumkan, jumlah pelamar baru tercatat 437 orang.

SINGARAJA, NusaBali

Jumlah pelamar dalam penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.

Dalam penerimaan CPNS tahun 2019, Pemkab Buleleng mendapat jatah seban-



• NUSABALI/SUDIERTA
**KEPALA BKPSDM Buleleng
I Gede Wisnawa.**

yak 358 formasi. Jumlah ini dengan rincian 198 tenaga pendidik, 99 tenaga kesehatan, dan 61 tenaga teknis. Sepekan sejak penerimaan CPNS tersebut diumumkan, jumlah pelamar baru tercatat 437 orang. Data Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM

(BKPSDM) Buleleng, Senin (19/11) pagi, menyebutkan untuk tenaga pendidik baru ada 179 pelamar, tenaga kesehatan 113 pelamar, dan tenaga teknis 145 pelamar. Batas akhir pendaftaran 24 November 2019. Pelamar pada penerimaan CPNS tahun 2018 untuk Pemkab Buleleng 5.607 orang, memperebutkan 332 formasi.

Kepala BKPSDM Buleleng I Gede Wisnawa, saat dikonfirmasi, mengakui jumlah peserta yang telah memasukkan lamaran hingga Senin (18/11), masih sedikit atau jauh dari prediksi. Namun, rendahnya peserta yang telah memasukkan lamaran itu bukan sepenuhnya karena persyaratan IPK maupun kualifikasi pendidikan. Wisnawa memperkirakan, karena ada kehati-hatian dari peserta memasukkan lamaran dalam sistem. Bila saja ada kesalahan dalam lamaran yang telah masuk ke sistem, secara otomatis akan gugur. "Karena begitu masuk sistem, perbaikan lamaran itu tidak lagi bisa

dilakukan. Dampaknya secara administrasi tidak lolos. Kemungkinan karena prinsip kehati-hatiannya ini sehingga jumlah pelamar belum terlihat membludak seperti tahun sebelumnya," jelas mantan Sekretaris DPRD Buleleng ini.

Wisnawa memperkirakan, jumlah pelamar dirasakan membludak di hari-hari terakhir penutupan pendaftaran. Apalagi di Bali tidak semua kabupaten mendapat jatah formasi penerimaan CPNS di tahun 2019. "Kami yakin kok, nanti pasti membludak, karena di Bali ada empat kabupaten yang tidak mendapat jatah formasi," ujarnya.

Untuk melancarkan proses pendaftaran calon pelamar ke dalam sistem rekrutmen, jelas Wisnawa,

BKPSDM Buleleng telah membuka desk konsultasi. Pelamar yang masih ragu-ragu dan kesulitan memahami persyaratan yang diajukan, dapat mengajukan pertanyaan pada petugas yang telah disiapkan. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Meninggal*

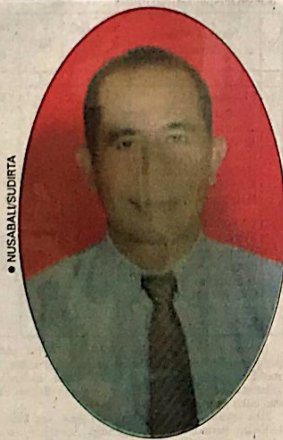
Calon Perbekel Bontihing Terpilih Meninggal Mendadak,
Diduga Kena Serangan Jantung

Korban Ketut Daging Meninggal Usai Rapat Persiapan Pelantikannya

Untuk mengisi kekosongan jabatan pasca meninggalnya Ketut Daging Arta, maka akan ditunjuk Penjabat Perbekel Bontihing sampai nanti lahir Perbekel definitif hasil Pilkel serentak 2021 mendatang

SINGARAJA, NusaBali

Calon Perbekel terpilih hasil Pilkel Desa Bontihing, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, Ketut Daging Arta, 54, meninggal mendadak, Selasa (19/11) siang, diduga karena serangan jantung.



Ketut Daging Arta



Almarhum Ketut Daging Arta (baju biru, menghadap kamera) saat mengikuti rapat di rumah Calon Perbekel Kubutambahan terpilih, Selasa (19/11) siang.



Jenazah almarhum disemayamkan di rumah duka, Banjar Kangin, Desa Bontihing, Selasa (19/11) malam.

Ketut Daging Arta---yang baru saja terpilih lewat Pilkel serentak, 31 Oktober 2019---meninggal beberapa saat setelah mengikuti rapat persiapan pelantikan

dirinya.

Informasi yang dihimpun NusaBali, korban Ketut Daging Arta menghembuskan napas terakhir dalam perawatan di RS

Parama Sidhi Singaraja, Selasa siang pukul 13.30 Wita. Sekitar 2,5 jam sebelum meninggal,

Bersambung ke Hal-15 Kolom 5



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

Korban Ketut Daging Meninggal Usai Rapat...

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Ketut Daging sempat mengikuti rapat persiapan pelantikan yang dilaksanakan di rumah Ketua Forkomdes Kecamatan Kubutambahan, Gede Pariadnya, di Desa/Kecamatan Kubutambahan pukul 11.00 Wita.

Rapat tersebut diagendakan oleh para Calon Perbekel terpilih se-Kecamatan Kubutambahan sebagai persiapan acara pelantikan yang akan dilakukan 24 Desember 2019 mendatang. Rapat kemarin dihadiri para Calon Perbekel terpilih se-Kecamatan Kubutambahan, yakni dari Desa Tajun, Desa Kubutambahan, Desa Bengkala, Desa Tunjung, Desa Pakisan, Desa Bulian, Desa Bukti, dan Desa Bontihing. Sedangkan Calon Perbekel terpilih dari Desa Tambakan dan Desa Tamblang tidak hadir.

Nah, usai rapat sekitar pukul 12.00 Wita, Ketut Daging tidak langsung pulang ke Desa Bontihing. Dia pilih mengecek kondisi Koperasi Loka Amerta Utama tempatnya bekerja, yang ber Kantor di Kota Singaraja tepatnya kawasan Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng. Tiba-tiba, Ketut Daging ambruk tidak sadarkan diri di Kantor Koperasi Loka Amerta Utama. Beberapa karyawan koperasi kemudian melarikan korban ke RS Parama Sidhi yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Singaraja.

Namun sayang, nyawanya tak tertolong. Calon Perbekel Bontihing terpilih ini meninggal

dalam perawatan di RS Parama Sidhi pukul 13.30 Wita. Jenazah almarhum telah dibawa pulang ke rumah duka di Banjar Kanginan, Desa Bontihing, Kecamatan Kubutambahan. Belum diketahui, kapan jenazah akan dimakamkan. Ketut Daging Arta berpulang buat selamanya dengan meninggalkan istri tercinta Made Simpen, 52, serta tiga anak: Gede Upadana Yasa, 25, Kadek Sri Utami, 21, dan Komang Surya Mertanadi, 17.

Sekadar dicatat, dalam Pilkel serentak 31 Oktober 2019, Ketut Daging terpilih menjadi Perbekel Bontihing dengan meraih 1.767 suara. Dia unggul dari rivalnya, yakni Gede Ardika, calon incumbent yang hanya meraih 1.253 suara.

Anak sulung korban, Gede Upadana Yasa, mengaku sama sekali tidak menyangka ayahnya berpulang begitu cepat. Selama ini, tidak pernah ada firasat apa pun. Gede Upadana yang tinggal di Denpasar, mendapat kabar duka ini setelah ditelepon kerabatnya dari kampung. Dia pun langsung pulang dari Denpasar. "Terakhir, saya komunikasi dengan bapak (almarhum), 15 November lalu. Saat itu, kondisi bapaknya sangat sehat, masih bisa bekerja di koperasi," jelas Upadana saat ditemui NusaBali di rumah duka di Banjar Kangin, Desa Bontihing, kemarin sore.

Sedangkan kakak sulung almarhum, Gede Rasa, 70, mengatakan kondisi Ketut Daging selama ini terlihat sehat. Bahkan, sehari sebelum meninggal men-

dadak, almarhum sempat diajak kundangan pernikahan keponakannya. "Saat itu, kondisinya sangat sehat, tidak ada tanda-tanda aneh," kenang Gede Rasa.

Menurut Gede Rasa, almarhum Ketut Daging merupakan sosok yang humanis, sangat supel, dan menyama braya. Selama ini almarhum bekerja di Koperasi Loka Amerta Utama di Kota Singaraja, sejak pensiun dari BPD Bali Cabang Jembrana.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemerintahan Desa (Kabid Pemd) Dinas PMD Kabupaten Buleleng, I Gusti Ngurah Putu Mastika, mengaku sudah mendengar kabar duka kematian mendadak Calon Perbekel Bontihing terpilih, Ketut Daging Arta. Menurut Mastika, sesuai ketentuan, jabatan Kepala Desa (Perbekel) Bontihing nantinya akan dipegang Penjabat Perbekel dari PNS Kecamatan, menyusul meninggal Perbekel terpilih. Penjabat Perbekel akan menjabat hingga digelar kembali Pilkel serentak 2021 mendatang.

Mastika menyebutkan, regulasi tersebut mengacu pada Pasal 4a ayat 1 Permendagri Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan Permendagri Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa. "Untuk mengisi kekosongan jabatan, maka akan ditunjuk Penjabat Perbekel Bontihing sampai lahir Perbekel definitif hasil Pilkel serentak 2021 mendatang," jelas Mastika saat dikonfirmasi NusaBali terpisah di Singaraja, tadi malam. **K19**



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pangkas OPD*

Pemkab Rampingkan Struktur Kelembagaan Pangkas 3, Tambah 1 Lembaga Baru

SINGARAJA, NusaBali

Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesepakatan antara eksekutif dengan legislatif. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.

Kesepakatan itu terungkap dalam pembahasan antara Tim Kelembagaan Pemkab Buleleng dengan DPRD Buleleng. Selasa (19/11) pagi, di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Rapat dipimpin, Ketua DPRD Gede Supriatna, sedangkan dari eksekutif dikoordinir oleh Asisten Tata Pemerintahan Setda Buleleng Putu Karuna.

Dalam pembahasan, disepakati ada tiga dinas yang akan dilebur. *Pertama*, Dinas Perikanan akan bergabung dengan Dinas Ketahanan Pangan. Pertimbangannya, perubahan Undang-Undang Pemerintahan Daerah, membuat kewenangan Dinas Perikanan sangat terbatas. Sehingga menyebabkan kinerjanya kurang produktif. *Kedua*, Dinas Koperasi

dan UMKM digabung dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Saat ini, kinerja Dinas Koperasi dan UMKM dinilai kurang produktif. Pemicunya sokongan dana yang dialokasikan ke dinas ini juga relative kecil. Dengan bergabung dengan Dinas Perdagangan, kinerjanya diharapkan lebih efektif dan efisien. *Ketiga*, Dinas Statistik akan bergabung dengan Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian. Selama ini, Dinas Statistik sebenarnya sudah produktif menghasilkan data-data sektoral. Sayangnya data itu tak dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan. Undang-undang menyatakan bahwa data yang dapat dijadikan adalah data dari Badan Pusat Statistik.

Selain itu, legislatif dan eksekutif juga sepakat memecah Badan Perencana Pembangunan Daerah dan Penelitian Pembangunan (Bappeda Litbang). Pemerintah akan membentuk Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah. Badan ini berfungsi sebagai penunjang urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan.

Asisten Tata Pemerintahan Putu Karuna mengatakan, perampingan itu sudah berdasarkan kajian.

"Sumber daya manusia kita sangat terbatas. Kemudian keuangan dan pendapatan daerah kita sangat terbatas. Dari hasil evaluasi dan analisa, memang penggabungan ini akan membuat kinerja instansi menjadi lebih efektif dan produktif," katanya.

Terkait pembentukan Badan Litbang, Karuna menyatakan instansi itu akan memberikan masukan untuk pengembangan potensi daerah. "Buleleng dengan luas daerah 24 persen dari Bali, dan potensi sumber daya alam yang begitu besar, sebenarnya masih bisa mengeksplorasi peluang-peluang lain di bidang pendapatan. Litbang ini yang bertugas mengembangkan potensi-potensi itu, termasuk mengkaji seberapa jauh dampak program kerja yang sudah dilaksanakan," jelas Karuna.

Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengatakan dewan sudah sependapat dengan usulan eksekutif. "Menurut pandangan kami, memang ada beberapa dinas yang secara aturan dan kewenangan, kinerjanya kemudian menjadi kurang efektif. Perampingan ini sudah sesuai dengan visi misi pemerintah pusat, yakni melakukan reformasi birokrasi. Salah satunya melakukan perampingan birokrasi itu sendiri," kata Supriatna. **k19**



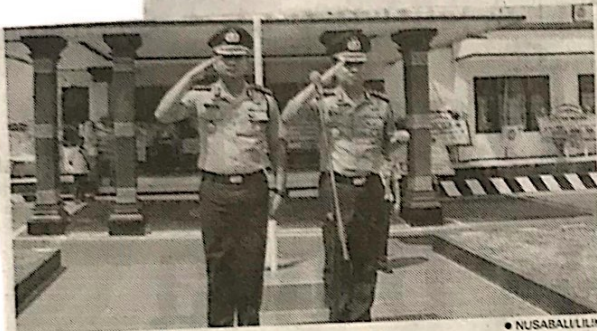
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : serijab

Usai Serah Terima Jabatan Kapolres Buleleng

Mantan Kapolres Suratno Diantar Konvoi VW



SERTIJAB Kapolres Buleleng di Lapangan Mapolres Buleleng, Selasa (19/11) pagi.

SINGARAJA, NusaBali

AKBP Suratno resmi melepas jabatannya sebagai Kapolres Buleleng, Selasa (19/11) pagi, melalui upacara serah terima jabatan di Lapangan Mapolres Buleleng. AKBP Suratno menyerahkan jabatan Kapolres Buleleng kepada AKBP Made Sinar Wibawa yang sebelumnya menjabat Kapolres Tabanan.

Diakhir masa jabatannya, AKBP Suratno diantar komunitas VW (Volkswagen) Buleleng berkonvoi mengendarai mobil VW.

AKBP Suratno yang menjabat hampir dua tahun sebagai Kapolres Buleleng, kini mendapatkan promosi jabatan baru menjadi Wadir Narkoba Polda Bali. Perwira asal Jawa

Tengah ini dalam sambutannya, mengatakan bangga sempat bertugas dan menjadi bagian dari Polres Buleleng. Selama dua tahun masa kerjanya AKBP Suratno mengaku telah berupaya membawa Polres Buleleng menjadi lebih baik.

"Saya bersyukur dengan dukungan seluruh anggota dan dukungan masyarakat selama ini. Hal-hal positif agar tetap dipertahankan sehingga citra Polres Buleleng tetap terjaga dengan baik," ucapnya.

AKBP Suratno mengapresiasi kinerja seluruh personelnya yang selama ini dapat mempertahankan kondusivitas Buleleng terutama saat Pilpres dan Pemilu lalu. Dirinya sebelum undur diri juga menyampaikan per-

mintaan maaf jika ada kesalahan yang dilakukannya selama bertugas di Buleleng. Dia berharap Polres Buleleng

dapat menjadi lembaga yang mengedepankan tugas dan fungsinya dalam mengayomi, melindungi, dan melayani

masyarakat Buleleng.

Kapolres Buleleng yang baru, AKBP I Made Sinar Wibawa, menyapa seluruh

personelnya yang hadir di Lapangan Mapolres Buleleng. Sebagai Kapolres baru di Buleleng, dia mengaku

akan melanjutkan kepemimpinan dan program Kapolres sebelumnya. "Saya ingin membulatkan tekad saya untuk bekerja keras di Polres Buleleng dan loyalitas dalam pelaksanaan tugas di Polres Buleleng," ungkapnya. Mantan Kapolres Tabanan ini pun mengharapkan dukungan seluruh anggotanya untuk tetap melanjutkan apa yang telah dibangun oleh AKBP Suratno. "Kurangi pengeluaran, mari kita bangun solidaritas yang baik demi Polres Buleleng," imbuh AKBP Sinar Wibawa.

Di pengujung acara serah terima Kapolres Buleleng, AKBP Suratno dan Ketua Bhayangkari Nyonya Suratno diantar dengan pawai mobil VW. Dari Mapolres Buleleng di Jalan Pramuka, sebelum tiba di rumah jabatan Kapolres di Jalan Ngurah Rai, AKBP Suratno diarak keliling Kota Singaraja diikuti puluhan mobil VW dari Komunitas VW Buleleng. Pengarakan ini tentu sebagai kenang-kenangan terakhir AKBP Suratno bertugas di Buleleng. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *lomba*

12 Tim SMP Beradu Lomba Anti Korupsi



• NUSABALI/LULIK

SEJUMLAH lomba yang bertemakan anti korupsi digelar Kejaksaan Negeri Singaraja sebagai salah satu upaya pembentukan karakter sejak dini.

SINGARAJA, NusaBali

12 tim perwakilan SMP di Kabupaten Buleleng mengikuti sejumlah lomba yang dilaksanakan Kejaksaan Negeri (Kejari) Singaraja, Selasa (19/11). Mereka berpacu menjadi yang terbaik dalam pemahaman nilai anti korupsi. Penanaman karakter itu dilakukan melalui Lomba Cerdas Cermat (LCC), Lomba Pidato, hingga Lomba Yel-Yel Anti Korupsi.

Kepala Kajari Singaraja Wahyudi, ditemui di sela-sela lomba, menjelaskan kegiatan lomba yang bertalian dengan peringatan hari Anti Korupsi, 9 Desember 2019 mendatang sebagai upaya membentuk karakter generasi muda. Melalui pengetahuan dan pemahaman anti korupsi diharapkan

dapat membentengi para siswa agar tidak melakukan korupsi saat mereka terpilih menjadi pemimpin.

"Kami sasar siswa SMP. Karena mereka mulai bertumbuh kembang, pergaulan yang mulai meluas, sehingga perlu penanaman karakter sejak dini untuk membentengi mereka tetap menjunjung integritas. Harapan kami melalui anak-anak ini Buleleng kedepannya dapat bebas dari kasus korupsi, secara umum untuk Indonesia yang lebih maju," jelas Wahyudi. Dia mengatakan dalam memerangi dan mencegah kasus korupsi tak cukup hanya dilakukan penegak hukum. Namun sejauh ini peran aktif dan kontribusi

seluruh lapisan masyarakat sangat diharapkan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng Gde Dharmaja menyatakan sangat mengapresiasi langkah pembentukan karakter melibatkan siswa SMP oleh Kejari Singaraja. Menurutnya, pelbagai macam lomba ini sangat efektif memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa sebagai generasi penerus terkait anti korupsi. "Ini sangat positif bagi siswa dan generasi muda. Meskipun waktu persiapan mereka mepet kami harap yang mereka pelajari dapat menjadi pegangan dalam kesehariannya," jelas dia.

Dharmaja mengklaim sejauh ini pendidikan karakter termasuk anti korupsi sudah dilakukan setiap saat. Pendidikan ini terintegrasi dengan mata pelajaran dan juga penekanan dalam kegiatan apel bendera. Peraih predikat terbaik pertama peserta lomba akan mengikuti ajang yang sama di tingkat Provinsi Bali mewakili Buleleng. Lomba tersebut akan dilaksanakan pihak Kejaksaan Tinggi Negeri Bali. SMPN 1 Singaraja dengan peraih nilai tertinggi pada LCC, dan SMPN 3 Singaraja peraih nilai tertinggi Lomba Pidato. Mereka akan menjadi duta Buleleng di Provinsi Bali. Sedangkan Lomba Yel-yel dilaksanakan, Rabu (20/11) ini. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



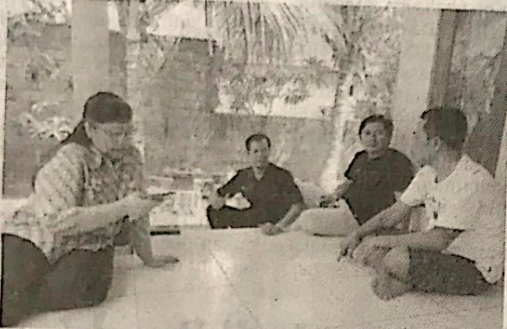
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pihel*

Kesal Karena Kalah Pilkel Anturan

Kadus Tebar Isu Bakar KIS Warga



• NUSABALI/LILIK

PENGECEKAN langsung ke rumah warga yang namanya ada dalam list isu KIS yang dibakar oleh oknum kadus oleh BPJS, Polres Buleleng dan Pemerintah Desa Anturan.

SINGARAJA, NusaBali

Desa Anturan, Kecamatan/Kabupaten Buleleng sempat dihebohkan dengan isu pembakaran puluhan Kartu Indonesia Sehat (KIS) milik warga setempat. Isu itu dibuat oleh salah seorang calon Perbekel, KS, yang juga menjabat sebagai salah satu Kelian Dusun (Kadus) di Desa Anturan.

Dia beralasan menyebar berita bohong itu karena berniat bikin sensasi setelah kalah dari pemilihan perbekel akhir Oktober lalu.

Isu yang sempat meresahkan warga tersebut berhembus di awal November 2019. Kabar negatif itu pun menyebar dari mulut ke mulut yang berawal dari penuturan dan pengakuan KS kepada warga. Dengan sekejap, pengakuan bohong KS yang salah seorang dari lima calon perbekel itu dengan cepat tersebar dan sangat meresahkan warga setempat.

Perbekel Desa Anturan I Made Budiarsana, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, saat dikonfirmasi Selasa (19/11), membenarkan jika warga desanya

sempat heboh dengan isu pembakaran KIS itu. Dia mengaku langsung mengklarifikasi isu yang tersebar di masyarakat kepada KS. Dari klarifikasi yang dilakukan pemerintah desa tanggal 11 dan 18 November 2019, KS sempat bersikukuh bahwa pembakaran kartu KIS itu memang dilakukannya. Ada 21 keping KIS dibakar lengkap dengan data nama-nama warga yang disebutkan langsung oleh KS. Salah satunya KIS Kadek Mertada.

"Awalnya dua kali kami panggil dan klarifikasi isu yang beredar di masyarakat, dia kekeh mengaku benar membakar KIS. Tetapi setelah tadi pagi (Selasa kemarin, Red), ada dari intel Polres dan BPJS yang langsung kesini. Dia (KS, Red) mengakui hanya mengarang cerita itu karena ingin buat sensasi atas kekecewaan kekalahan pemilihan perbekel kemarin," ujar Perbekel Budiarsana.

Jelas dia, KS yang mengakui kesalahannya pun langsung membuat surat pernyataan yang juga diketahui oleh BPD Anturan dan Perbekel Desa Anturan. Perubahan pengakuan yang diakui KS, langsung dicross-check Pemerintah Desa, didampingi BPJS dan pihak kepolisian kepada nama-nama yang disebutkan. Hasilnya nama yang masuk dalam list KIS yang dibakar KS, semuanya dipastikan masih utuh. Bahkan Kadek Mertada selama ini mendapat tanggungan BPJS mandiri dari perusahaan tempatnya bekerja.

Sementara itu, dari isu yang tersebar dan membuat resah warga Desa Anturan, akan ditindak lanjuti lebih jauh. Perbekel Budiarsana mengaku akan malapor kepada camat untuk mengambil langkah selanjutnya. "Proses tetap jalan. Nanti kami melapor dulu ke pak camat mekanisme bagaimana dan apa sanksi yang akan diberikan," ucap Perbekel Budiarsana. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~